



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Abdi Lara Insani Karya Feast dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Miftakhul Ulum¹, Joko Setiyono², Sujiran³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Ulummiftakhul013@gmail.com

abstrak – Music adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung makna pesan yang signifikan (Djohan dalam Imam 2012). Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang gaya bahasa pada lirik lagu dalam album abdi lara insani dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen validitas keabsahan data menggunakan triangulasi. Aspek gaya bahasa pada lirik lagu dalam album abdi lara insani karya feast adalah 42 data. Adapun gaya bahasa tersebut meliputi majas perbandingan 8 data, yaitu a) simile 5 data, b) metafora 2 data, c) personifikasi 1 data. Majas pertentangan 16 data, yaitu a) hiperbola 10 data, b) silepsis 1 data, c) klimaks 2 data, d) sakrame 3 data. Majas pertautan 9 data, yaitu a) erotetis 9 data. Majas perulangan 8 data, yaitu a) asonansi 1 data, b) anavora 7 data, c) simplek 1 data.

Kata kunci – gaya bahasa, lirik lagu

Abstract – Music is a complex and universal social behavior that expresses human thoughts, ideas, and ideas from the brain that contain significant message meaning (Djohan in Imam 2012). This research aims to explain the language style in the lyrics of songs in the album Abdi Lara insani and its relationship with Indonesian language learning in high school. It used a qualitative descriptive approach method – data collection techniques using document analysis validity of data using triangulation. The aspects of language style in the song lyrics in the album Abdi Lara insani by Feast are 33 data. The language style includes 8 data of comparison, namely a) simile 5 data, b) metaphor 2 data, c) personification 1 data. Contrast 16 data, namely a) hyperbole 10 data, b) syllepsis 1 data, c) climax 2 data, d) sacrament 3 data. Linking style 1 data, namely a) eroticism 1 data. Repetition of 8 data, namely a) assonance 1 data, b) anaphora 6 data, c) simple 1 data.

Keywords – language style, song lyrics

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk ekspresi jiwa berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, refleksi realitas atau data asli yang di balut dalam kemasan estetik melalui media bahasa. Menurut Sumardjo dan Saini (1997) Sastra adalah ungkapan

pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan yang di maksud imajinasi atau data real disini adalah sastra non-imaginatif atau non-fiksi. Kategori ini mengambil data real berupa berita atau sejarah, lalu mengemasnya dalam tulisan estetis agar lebih menggugah pembacanya.

Gaya bahasa merupakan kualitas visi, pandangan seseorang, karena merefleksikan cara seorang pengarang memilih dan meletakkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam mekanik karangannya. Gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, seperti kesan baik ataupun buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu (Achmadi dan Muchsin, 1988). Selanjutnya Aminudin dalam Nilawijaya, (2018) gaya bahasa merupakan cara seseorang pengarang menyampaikan gagasannya, melalui pemanfaatan media masa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual emosi pembaca.

Lirik adalah sarana komunikasi antara musisi dan pendengarnya. Lagu-lagu memiliki jaringan peristiwa yang terjadi di masyarakat berdasarkan ide-ide penciptanya sejalan dengan pernyataan tersebut Djohan (dalam Imam 2012) bahwa music adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah makna pesan yang signifikan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek kajian penulis merupakan lirik lagu dalam album "Abdi Lara Insani" karya .Feast yang berisi delapan lagu. Lirik lagu yang terdapat dalam album Abdi Lara Insani yaitu "Berhenti Di Kotak Pesan Suara, Bintang Massa Aksi, Camkan, Kuping Ini Makin Lalai, Gugatan Rakyat Semesta, Jaya, Ali, Senin Toko Tutup". Dari uraian tersebut, rumusan masalah yang dapat dikaji pada peneletian ini ialah berkaitan dengan seperti apa gaya bahasa pada lirik lagu tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu tersebut. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Teori yang dibahas dalam penelitian ini meliputi (1) hakikat karya sastra, (2) hakikat music, (3) hubungan gaya bahasa pada lirik lagu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Muhammad Ramdhan (2021) bahwa penelitian deskriptif adalah peneletian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil akhir dari penelitian. Peneliti juga harus bertindak sebagai instrument untuk melaksanakan peneletian karena pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang digunakan adalah dokumen. Sumber data penelitian

ini adalah berupa dokumen lirik lagu dalam album Abdi Lara Insani karya Feast. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk analisis dokumen. Hartono (2018) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati. Analisis dan pemeriksaan data pada dasarnya membuktikan seberapa meyakinkan validitas hasil penelitian dapat memenuhi suatu kriteria. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lain Moleong (2017).
Font 12 Tulis metode penelitian di bagian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya bahasa pada penelitian ini menghasilkan 42 data. Adapun gaya bahasa tersebut meliputi majas perbandingan 8 data, yaitu a) *simile* 5 data, b) *metafora* 2 data, c) *personifikasi* 1 data. Majas pertentangan 16 data, yaitu a) *hiperbola* 10 data, b) *silepsis* 1 data, c) *klimaks* 2 data, d) *sakrame* 3 data. Majas pertautan 9 data, yaitu a) *erotetis* 9 data. Majas perulangan 8 data, yaitu a) *asonansi* 1 data, b) *anavora* 7 data, c) *simploke* 1 data. Berikut merupakan uraian pembahasan data yang telah dianalisis sebagai berikut:

1. Data Hasil Analisis Majas Perbandingan

a. *Simile*

Simile adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama.

Berikut merupakan temuan data *simile* dalam penelitian ini:

Tuhan manusia

Data tersebut termasuk *simile* karena dalam kutipan tersebut menunjukkan sebuah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama. Terlihat dalam kutipan "*tuhan manusia*" di sini terlihat jelas bahwa dalam kutipan tersebut membandingkan tuhan dengan manusia. Maksudnya adalah seorang pemimpin yang berperilaku maha sempurna tanpa ketergantungan sedikitpun dengan yang dipimpin.

b. *Metafora*

Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan suatu benda dengan benda lain karena mempunyai sifat yang sama atau hamper sama. Berikut merupakan temuan data *metafora* dalam penelitian ini:

Lihat kembali **mata hatimu**

Data tersebut termasuk *metafora* karena dalam kutipan tersebut menunjukkan sebuah perbandingan suatu benda dengan benda lain karena mempunyai sifat yang sama atau hamper sama terlihat dalam kutipan "*mata hatimu*" di sini terlihat jelas bahwa dalam kutipan tersebut membandingkan mata dan hati. Maksudnya adalah sebuah perasaan di dalam hati yang tulus.

c. *Personifikasi*

Personifikasi adalah majas yang melekatkan sifat-sifat insani kepada benda yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak. Berikut merupakan temuan data *personifikasi* dalam penelitian ini:

Lahir malapetaka di tanah gadjah mada

Data tersebut termasuk *personifikasi* karena dalam kutipan tersebut melekatkan sifat-sifat insani kepada ide abstrak. Terlihat dalam kutipan "*lahir malapetaka*" dalam kutipan tersebut menggambarkan munculnya musibah.

2. Data Hasil Analisis Majas Pertentangan

a. *Hiperbola*

Hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya, ukurannya atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Berikut merupakan temuan data *hiperbola* dalam penelitian ini:

Aku kan **taklukan angkasa**

Data tersebut termasuk *hiperbola* karena dalam kutipan tersebut mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan, memperhebat dan meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Terlihat dalam kutipan "*taklukan*

angkasa" maksudnya untuk menggambarkan bahwa aku akan mengalahkan atau menundukkan sesuatu yang ingin dicapai.

b. *Silepsis*

Silepsis adalah Gaya bahasa yang mempergunakan dua kontruksi rapatan dengan cara menghubungkan sebuah kata dengan dua atau lebih kata lain yang pada hakikatnya hanya sebuah saja yang mempunyai hubungan dengan kata yang pertama.

Berikut merupakan temuan data *silepsis* dalam penelitian ini:

Bertumbuh indah dan merekah

Data tersebut termasuk *silepsis* karena dalam kutipan tersebut menggunakan dua kata yang mempunyai hubungan dengan kata pertama. Terlihat dalam kutipan "*bertumbuh indah dan merekah*" kutipan tersebut menunjukkan kata indah dan merekah yang di hubungkan kata pertama yaitu bertumbuh.

c. *Klimaks*

Klimaks adalah sejenis gaya bahasa berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung penekanan.

Berikut merupakan temuan data *klimaks* dalam penelitian ini:

Dasar maskulin rapuh, lemah, permisif, angkuh, juara titik jenuh

Data tersebut termasuk *klimaks* karena dalam kutipan tersebut menggunakan susunan ungkapan kata yang berurutan yang semakin lama mengandung penekanan. Terlihat dalam kutipan "*maskulin rapuh, lemah, permisif, angkuh, juara titik jenuh.*" Dalam kutipan tersebut terdapat lima ungkapan yang berurutan dan mengandung penekanan.

d. *Sakrame*

Sakrame adalah gaya bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas yang menyakiti hati.

Berikut merupakan temuan data *sakrame* dalam penelitian ini:

Otak encer oplosan

Data tersebut termasuk "*sakrame*" karena dalam kutipan tersebut terdapat bahasa mengolok-olok atau sindiran yang menyakiti hati. Terlihat

dalam kutipan “*otak encer oplosan*” yang menggambarkan seseorang yang tidak menggunakan akal fikirannya dengan baik dan benar.

3. Data Hasil Analisis Majas Pertautan

a. *Erotetis*

Erotetis adalah gaya bahasa berupa pertanyaan yang digunakan dalam tulisan atau pidato yang bertujuan untuk mencapai efek yang lebih mendalam dan penekanan yang wajar, sama sekali tidak menuntut suatu jawaban.

Berikut merupakan temuan data *erotetis* dalam penelitian ini:

Siapa yang dipercaya menyesalkah kita?

Data tersebut termasuk *erotetis* karena dalam kutipan tersebut terdapat pertanyaan yang tidak menuntut suatu jawaban. Terlihat dalam kutipan “*siapa yang dipercaya menyesalkah kita*” kutipan tersebut bertujuan untuk mencapai efek yang mendalam dan penekanan yang wajar.

4. Data Hasil Analisis Majas Perulangan

a. *Asonansi*

Asonansi adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan fokal yang sama.

Berikut merupakan temuan data *asonansi* dalam penelitian ini:

Melihat **gajah gajah** mengerang di ujung pelupuk

Data tersebut termasuk *asonansi* karena dalam kutipan tersebut terdapat perulangan fokal yang sama. Terlihat dalam kutipan “*gajah gajah*” yang sebenarnya satu kata namun diulang dua kali.

b. *Anavora*

Anavora adalah gaya bahasa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat.

Berikut merupakan temuan data *anavora* dalam penelitian ini:

Semua ia ratakan

Semua ia dirikan

Data tersebut termasuk *anawora* karena dalam kutipan tersebut terdapat perulangan kata pertama. Terlihat dalam kutipan “*semua ia ratakan dan semua ia dirikan*” kutipan tersebut terdapat pengulangan kata pertama yang sama di baris satu dan dua.

c. *Simploke*

Simploke adalah gaya bahasa berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut.

Berikut merupakan temuan data *simploke* dalam penelitian ini:

Tuhan manusia
Tuhan manusia
Tuhan manusia
Tuhan manusia
Tuhan manusia

Data tersebut termasuk *simploke* karena dalam kutipan tersebut terdapat perulangan pada awal dan akhir. Terlihat dalam kutipan “*tuhan manusia*” kutipan tersebut diulang lima kali di awal dan akhir setiap baris.

Majas	Hasil
Majas Perbandingan	8 Data
Majas Pertentangan	16 Data
Majas Pertautan	9 Data
Majas Perulangan	8 Data

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis gaya bahasa pada lirik lagu dalam album abdi lara insani karya feast dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Muhammad Ramdhan (2021) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil akhir dari penelitian.
- 2) Lirik adalah sarana komunikasi antara musisi dan pendengarnya. Lagu-lagu memiliki jaringan peristiwa yang terjadi di masyarakat berdasarkan ide-ide penciptanya sejalan dengan pernyataan tersebut Djohan (dalam Imam 2012) bahwa music adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal yang

didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah makna pesan yang signifikan.

- 3) Gaya bahasa dalam lirik lagu pada album abdi lara insnai karya feast ditemukan 42 data. Adapun gaya bahasa tersebut meliputi majas perbandingan delapan data, Majas pertentangan 16 data, Majas pertautatan 9 data, Majas perulangan 8 data.

REFERENSI

- Achmadi, Muchsin. (1988). Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia: Jakarta. Depdikbud
- Hartono, Jogiyanto. (2018). Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data (ANDI, 2018)
- Imam (2012). Analisis wacana van dijk pada lirik lagu irгаа tani my heart will go on. *Journal of Arabic Learning and Teaching* 2 (1) (2012). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Lexy J. Moleong. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ramdhan, (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Nilawijaya, (2018). Gaya bahasa dalam novel till it's gone karya kezia evi wiadji terhadap pembelajaran sastra. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 2 (1): 11-23. DOI: <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.299>.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.